

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat di percaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Apakah terdapat pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap koefisien respon laba (*earnings response coefficient/ERC*).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sekitar 3 bulan terhitung sejak bulan Mei sampai bulan Juli 2011. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal Gedung Bursa Efek Indonesia, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data-data yang dibutuhkan peneliti terdapat di BEI.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antara variable sosiologis dan psikologis<sup>30</sup>. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, metode dan pendekatan ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar pengaruh konservatisme akuntansi terhadap koefisien respon laba.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang diambil untuk penelitian yaitu berupa data laporan keuangan/financial report selama setahun (tahun 2009) pada perusahaan property real estate dan building construction. Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling* yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah :

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.7

- a. Perusahaan *property real estate and building construction* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009.
- b. Perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian ( Laba )
- c. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur pengambilan Populasi Terjangkau**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Property real estate and building construction</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009.	47 perusahaan
2	Perusahaan yang mengalami kerugian	(6) perusahaan
3	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya.	(4)
	Jumlah populasi terjangkau	37

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 32 perusahaan.

## 2. Teknik pengambilam data

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan untuk mengukur variabel X (konservatisme akuntansi) dan variabel Y (koefisien respon laba) adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan/*financial report* perusahaan *Property real estate and building construction*, data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan oleh pihak tertentu seperti dari tempat penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **a. Koefisien respon laba**

##### (1) Definisi konseptual

koefisien respon laba mengukur tingkat keamanan abnormal *return* pasar dalam merespon komponen yang tidak diharapkan dari laba yang dilaporkan perusahaan yang menerbitkan sekuritas.

##### (2) Definisi Operasional

ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah menghitung (*Cumulative Abnormal Return/CAR*) masing-masing perusahaan sampel. Sedangkan proksi laba akuntansi adalah menghitung (*unexpected earnings/UE*) masing-masing perusahaan.

Adapun perhitungan CAR sebagai berikut:

$$CAR_i = \sum_{i,t} AR_{i,t}$$

$CAR_{it}$  = *abnormal return* kumulatif perusahaan i pada 5 hari sebelum, pada hari pengumuman dan 5 hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan

$AR_{it}$  = jumlah *abnormal return* sekuritas perusahaan i selama periode jendela.

Sedangkan perhitungan untuk UE sebagai berikut:

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{i,t-1}}{E_{i,t-1}}$$

$UE_{it}$  = Laba kejutan perusahaan i pada periode t

$E_{it}$  = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t

$E_{i,t-1}$  = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1

## b. Konservatisme Akuntansi

### (1) Definisi konseptual

Konservatisme adalah kecenderungan alami dari manajer dan pemilik menjadi terlalu optimis tentang perusahaan bisnis, dan overoptimis tersebut sangat cepat diterjemahkan ke dalam overstatement aktiva dan pendapatan. Konservatisme dipandang sebagai penangkal diperlukan untuk overoptimism.

### (2) Definisi Operasional

Suatu prinsip akuntansi dimana dengan segera mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan

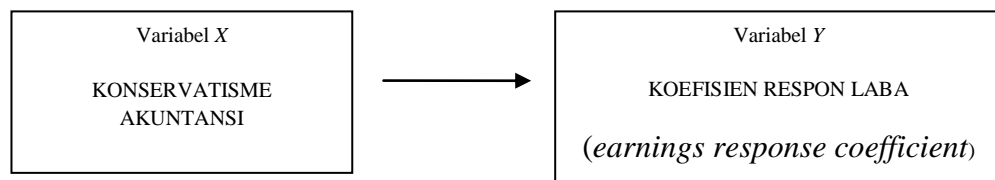
terjadinya cukup besar. Konservatisme dapat dihitung menggunakan proksi akrual, yaitu dengan rumus :

$$CONACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it},$$

$CONACC_{it}$  adalah tingkat konservatisme;  $NI_{it}$  adalah *net income* sebelum *extraordinary item* ditambah depresiasi dan amortisasi; dan  $CFO_{it}$  adalah *cash flow* dari kegiatan operasional. *Net income* yang digunakan adalah *net income* sebelum depresiasi dan amortisasi, sedangkan *cash flow* yang digunakan adalah *cash flow* dari kegiatan operasi. Apabila akrual bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif. Hal ini disebabkan karena laba lebih rendah dari *cash flow* yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar-Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambar atau arah dalam suatu penelitian. Sehingga dari hipotesis yang diajukan apakah terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas (konservatisme akuntansi) dengan variabel terikat (koefisien respon laba/*earnings response coefficient/ERC*), dimana konstelasi dan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :  
 $X$  = Variabel Bebas  
 $Y$  = Variabel Terikat  
 $\rightarrow$  = Arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah Uji Regresi dan Korelasi dengan terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

$a$  = konstanta regresi untuk  $x$

$b$  = konstanta arah regresi yang menentukan arah regresi yang terletak

$x$  = variabel predictor (variabel bebas)<sup>31</sup>

Koefisien-koefisien  $a$  dan  $b$  untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus (Prof. Dr. Sugiyono) :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 261

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- X : Nilai variabel bebas sesungguhnya  
 Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya  
 $\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan  
 $\sum X$  : Jumlah pengamatan variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah pengamatan variabel Y  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X  
 n : Jumlah sample<sup>32</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dimana data akan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_t$ , sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o > L_t$ . Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut::

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

$$L_o = \text{Harga Mutlak}$$

$$F(Z_i) = \text{Peluang angka baku}$$

---

<sup>32</sup> Ibid,.h.262



$S(Z_i) =$  Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_o < L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka  $H_o$  diterima. Jika  $L_o > L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka  $H_o$  ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$  : Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$  : Varians Kekeliruan Eksperimen

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

$H_0$  : Bentuk regresi linier

$H_1$  : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linie

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ( $n - 2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid., h. 273

Untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh benar-benar linier atau tidak dan apakah variabel  $Y$  (*dependen*) dari variabel  $X$ , maka dilakukan uji keberartian dan linieritas regresi menggunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**DAFTAR ANALISIS VARIAN  
UNTUK UJI KEBERERTIAN LINEARITAS REGRESI**

SUMBER VARIAN	Dk	Jk	Kt	F
TOTAL	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y^2)$	
Regresi ( $a$ )	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi ( $b/a$ )	1	Jk reg = Jk ( $b/a$ )	$S^2$ reg = Jk $b/a$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	$n - 2$	Jk res = $\sum(Y - Y)^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum(Y - Y)^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{Jk(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_2}$
Kekeliruan	$n - k$	Jk (E)	$S^2_2 = \frac{Jk(E)}{n - k}$	

Keterangan :

Jk = harga mutlak

Jk ( $b/a$ ) = peluang angka baru

Jk (E) = jumlah kuadrat karena kekeliruan eksperimen

Jk (TC) = Jk residu – Jk (E)

KT = kuadrat tengah

K = kelompok<sup>34</sup>

b. Uji koefisien product moment

Uji ini untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Uji koefisien korelasi dilakukan dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = tingkat ketertarikan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$  = Jumlah nilai variable bebas

$\sum Y$  = jumlah nilai variable terikat

$X^2$  = jumlah kuadrat nilai variable bebas

$Y^2$  = jumlah kuadrat nilai variable terikat

$XY$  = Jumlah nilai variable bebas dan variable terikat

$n$  = sampel<sup>35</sup>

Hipotesis statistik:

$H_0$ :  $r = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_1$ :  $r < 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $r_{xy} = 0$

$H_1$  ditolak jika  $r_{xy} < 0$

4. Uji keberartian koefisien korelasi (Prof. Dr. Sugiyono: 230)

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>34</sup> Ibid., h. 266

<sup>35</sup> Ibid., h. 274

Uji ini, dilakukan dengan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

$t$  = nilai keberartian regresi

$r$  = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi product moment)

$n$  = banyaknya data yang diambil<sup>36</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga  $t$  pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan ( $dk$ ) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>36</sup> Ibid.,h.230

## 5. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi tingkat variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi *product moment*